

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Metode ini dipilih oleh penulis agar mendapatkan data yang akurat dari sumber data. (Sugiono, 2007).

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus kajian pada penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha wisata dan kuliner taman sawah tirta buana dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Cialam Jaya, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada (Mardalis, 2003).

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mulai tanggal 23 Juli sampai 20 Agustus tempat penelitian ini dilakukan di Jl.

Poros Punggaluku-Baruga, Cialam Jaya, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, Kota Kendari.

3.3 Data Dan Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel sebagaimana dijelaskan oleh Lexi Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Moleong, 2007). Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pengelola BUMDes, pengelola Taman Sawah Tirta Buana dan pelanggan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap

fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke wisata taman sawah tirta buana

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau Tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematika wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang telah ditentukan yaitu pengelola dan konsumen sebanyak 5 responden dengan melakukan tanya jawab terkait objek penelitian saat peneliti melakukan penelitian

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis maupun dokumen-dokumen berupa buku, majalah notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Arikunto, 2010)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif

yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.(Hardiansyah, 2010).

Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
 2. Reduksi data adalah langkah yang digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklasifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
 3. Display data yaitu melakukan penelaan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
 4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinyasaja.
- Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola usaha Taman Sawah Tirta Buana yaitu kepala desa dan BUMDes serta jajaran pengelola Taman Sawah Tirta Buana diwawancarai untuk memperoleh gambaran awal organisasi baik internal maupun eksternal.
- b. Kemudian membuat daftar wawancara untuk ditanyakan oleh kepada pemilik, karyawan, dan konsumen.
- c. Melakukan wawancara dengan BUMDes yang merupakan pengelola usaha Taman sawah Tirta Buana.
- d. Ditentukan faktor internal dan eksternal. Penggunaan bentuk IFE (*internal factor ecaluation*) dan EFE (*external factor evaluation*) yakni mengidentifikasi item untuk masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, kemudian berikan bobot pada item-item tersebut mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting) dan jumlah seluruh bobot harus mencapai 1,0 tanpa memandang jumlah faktor strategi perusahaan. Dan berikan rating untuk masing-masing faktor mulai dari 5 (sangat baik) sampai 1 (sangat buruk), kemudian kalikan bobot dan rating untuk mendapatkan skor terbobot dan yang terakhir jumlahkan seluruh bobot untuk memperoleh skor terbobot untuk perusahaan tersebut.
- e. Setelah itu dikalikan antara bobot dengan peringkat untuk menentukan nilai tertimbang. Kemudian jumlah

nilai tertimbang dari masing-masing variable untuk menentukan total nilai tertimbang bagi perusahaan.

Strategi Matriks Strengths-Weakness-Opoturnities-Threats

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun matriks SWOT adalah sebagai berikut:

1. Ditentukan peluang eksternal perusahaan
2. Ditentukan ancaman eksternal perusahaan.
3. Kekuatan internal perusahaan
4. Ditentukan kelemahan internal perusahaan
5. Dicocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan catatlah strategi SO dalam sel yang sudah ditentukan.
6. Dicocokkan dengan kelemahan internal dengan peluang ekksternal catatlah strategi WO dalam sel yang sudah ditentukan.
7. Dicocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan catatlah strategi ST dalam sel yang sudah ditentukan.
8. Dicocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan catatlah strategi WT dalam sel yang sudah ditentukan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validasi*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek

yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan tringulasi. (Sugiono, 2008)

Tringulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Tringulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Tringulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Tringulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.